Risiko Privasi Aplikasi Pemindai Kode QR — dan Cara Menghindarinya

Sebagian besar pemindai QR gratis melacak setiap pemindaian Anda. Ketahui data apa yang mereka kumpulkan dan cara melindungi diri dengan pemindai yang benar-benar privat.

Penulis: Lubor Šimůnek · Diterbitkan: August 9, 2026 · Produktivitas
Versi online: https://appstoryo.com/id/blog/qr-code-scanner-privacy-no-tracking



Pemindai QR Anda Mungkin Tahu Lebih Banyak tentang Anda daripada yang Anda Kira

Ketika Anda mengunduh pemindai kode QR gratis dari toko aplikasi, yang ada di benak Anda kemungkinan besar hanyalah kepraktisan. Privasi adalah hal terakhir yang Anda pikirkan. Padahal, seharusnya ia menjadi yang pertama.

Selama beberapa tahun terakhir, peneliti keamanan dan pegiat privasi berulang kali menemukan bahwa aplikasi pemindai QR gratis yang populer menanamkan praktik pengumpulan data agresif yang tidak pernah disadari sebagian besar pengguna. Artikel ini menguraikan secara rinci data apa saja yang dikumpulkan aplikasi tersebut, bagaimana mereka menggunakannya, dan apa yang bisa Anda lakukan untuk melindungi diri.

Data Apa yang Sebenarnya Dikumpulkan Aplikasi Pemindai QR?

Jawabannya berbeda-beda tergantung aplikasi, tetapi data yang paling umum dipanen oleh pemindai QR berbasis iklan meliputi:

1. Kode QR yang Anda Pindai

Inilah data paling sensitif sekaligus yang paling sering diabaikan. Banyak aplikasi pemindai QR mencatat setiap kode yang Anda pindai dan mengirimkan isi hasil pemindaian ke server jarak jauh. Isi tersebut bisa mencakup kata sandi Wi-Fi (yang dikodekan dalam format QR), URL ruang rapat pribadi, kode konfirmasi janji temu dokter, tautan internal perusahaan, atau kode QR pembayaran perbankan.

Ketika Anda memindai kode QR di ruang praktik dokter dan URL itu diam-diam diunggah ke server analitik, tanpa sadar Anda telah mengungkap sesuatu tentang kesehatan Anda. Ketika Anda memindai kode QR pembayaran dan datanya dicatat, itu adalah pengungkapan informasi finansial.

2. Lokasi Anda

Banyak aplikasi pemindai QR meminta akses ke lokasi GPS presisi Anda. Alasan yang dikemukakan biasanya "meningkatkan pengalaman pengguna", tetapi dalam praktiknya data itu dipakai untuk membangun profil geo-perilaku: ke mana Anda pergi, kapan Anda memindai kode QR di tempat-tempat itu, dan jenis kode apa yang Anda temui di lokasi yang berbeda.

3. Pengenal Perangkat

Bahkan tanpa akses lokasi, aplikasi dapat membuat sidik jari perangkat Anda dengan menggabungkan model perangkat, resolusi layar, versi sistem operasi, daftar aplikasi terpasang, dan ID iklan. Sidik jari ini tetap sama meski aplikasi dipasang ulang dan dapat dipakai untuk melacak Anda di berbagai layanan.

4. Analitik Perilaku

Sebagian besar pemindai QR populer menanamkan SDK analitik pihak ketiga — Firebase Analytics, Mixpanel, Amplitude, Adjust, atau AppsFlyer adalah yang paling umum. SDK ini melacak seberapa sering Anda membuka aplikasi, fitur mana yang Anda gunakan, berapa lama setiap sesi berlangsung, dan bagaimana Anda berinteraksi dengan iklan.

5. Akses ke Kontak dan Penyimpanan

Beberapa aplikasi pemindai meminta akses ke kontak dan penyimpanan Anda. Akses ke daftar kontak memungkinkan aplikasi mencocokkan identitas Anda dengan nomor telepon dan alamat email dalam basis data pengiklan, sehingga nilai profil Anda melonjak drastis.

Masalah Piksel Pelacak

Sebagian aplikasi pemindai QR melangkah lebih jauh dengan menanamkan piksel pelacak di tampilan web yang mereka gunakan untuk menampilkan URL hasil pemindaian. Ketika Anda memindai kode QR dan aplikasi membuka tujuannya di peramban bawaannya, aplikasi itu dapat membaca cookie, menyuntikkan JavaScript, dan melacak perilaku Anda di situs tujuan — sepenuhnya tanpa sepengetahuan Anda.

Contoh Nyata Masalah Privasi pada Pemindai QR

Pada 2020, sebuah aplikasi pemindai QR yang digunakan luas dihapus dari Google Play Store setelah para peneliti menemukan bahwa aplikasi itu memuat malware yang menyadap lalu lintas peramban. Pada 2021, peneliti privasi menemukan bahwa beberapa aplikasi pemindai QR papan atas mengirimkan data URL hasil pemindaian ke server di yurisdiksi dengan perlindungan data yang lemah. Pada 2022, sebuah aplikasi pemindai populer ketahuan membaca isi papan klip pengguna — menangkap kata sandi dan teks sensitif.

Seperti Apa Pemindai QR yang Menghormati Privasi

Pemindai kode QR yang benar-benar privat memiliki ciri-ciri berikut:

- **Tanpa izin internet** — aplikasi tidak dapat mengirim data ke mana pun karena tidak bisa melakukan panggilan jaringan
- **Tanpa SDK analitik** — tidak ada Firebase, tidak ada Mixpanel, tidak ada AppsFlyer
- **Tanpa jaringan iklan** — tidak ada AdMob, tidak ada Meta Audience Network
- **Izin seminimal mungkin** — hanya kamera
- **Pemrosesan di perangkat** — seluruh proses pembacaan terjadi secara lokal, tidak ada yang dikirim
- **Tanpa keharusan membuat akun** — tidak ada identitas yang bisa dikaitkan dengan riwayat pemindaian Anda

QR Code Reader Without Ads: Dibangun untuk Privasi Sejak Dasarnya

QR Code Reader Without Ads dirancang persis dengan prinsip-prinsip tersebut. Aplikasi ini tidak memiliki izin internet — secara harfiah tidak dapat melakukan panggilan jaringan — sehingga secara arsitektur mustahil baginya mengirim data pemindaian Anda ke server mana pun. Tidak ada SDK periklanan, tidak ada pustaka analitik, dan tidak ada piksel pelacak.

Mesin pembaca QR berjalan sepenuhnya di perangkat Anda menggunakan pustaka sumber terbuka yang sudah mapan. Ketika Anda memindai kode QR berisi URL, aplikasi menampilkan URL itu agar Anda periksa sebelum membukanya di peramban bawaan Anda.

Tidak diperlukan akun. Tidak ada layar pendaftaran. Riwayat pemindaian Anda tetap berada di perangkat Anda.

Siap beralih ke pemindai QR yang privat? Unduh QR Code Reader Without Ads secara gratis:

Unduh di Google Play — gratis, tanpa iklan, tanpa pelacakan

Tersedia juga untuk iPhone dan iPad:

Unduh di App Store — gratis, tanpa iklan, tanpa pelacakan

Cara Mengaudit Privasi Pemindai QR yang Anda Pakai Sekarang

Jika Anda belum siap berganti aplikasi, begini cara menilai privasi pemindai QR Anda saat ini:

1. **Periksa izin aplikasi** — buka Setelan → Aplikasi → [pemindai Anda] → Izin. Jika aplikasi memiliki akses ke Lokasi, Kontak, atau Penyimpanan tanpa alasan fungsional yang jelas, itu tanda bahaya.
2. **Baca kebijakan privasinya** — cari kata-kata seperti "mitra pihak ketiga", "jaringan periklanan", dan "berbagi data".
3. **Gunakan pemantau jaringan** — alat seperti NetGuard (Android) dapat menunjukkan domain mana saja yang dihubungi aplikasi Anda.
4. **Cek basis data Exodus Privacy** — Exodus Privacy menganalisis APK Android dan mendaftar setiap pelacak serta izin dalam tiap aplikasi.

Kesimpulannya

Kode QR ada di mana-mana — menu restoran, tiket acara, terminal pembayaran, kemasan produk, dan formulir medis. Setiap kali Anda memindai satu kode, Anda berpotensi mengungkapkan informasi tentang di mana Anda berada dan apa yang sedang Anda lakukan. Aplikasi pemindai yang Anda pilih menentukan apakah informasi itu tetap privat atau diam-diam diuangkan.

Lakukan perpindahan sekarang. Unduh QR Code Reader Without Ads:

Dapatkan QR Code Reader Without Ads di Google Play

Dapatkan QR Code Reader Without Ads di App Store

Kutip sebagai: Lubor Šimůnek (2026). *Risiko Privasi Aplikasi Pemindai Kode QR — dan Cara Menghindarinya*. AppStoryo, lapnito.cz s.r.o.. https://appstoryo.com/id/blog/qr-code-scanner-privacy-no-tracking
© 2026 lapnito.cz s.r.o.